

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2022

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2022					Desember 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>45,782,386</b>	-	-	-	<b>45,782,386</b>	<b>45,703,551</b>	-	-	-	<b>45,703,551</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,782,386	-	-	-	45,782,386	45,703,551	-	-	-	45,703,551
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>39,850,343</b>	<b>25,634,919</b>	<b>960,567</b>	-	<b>59,910,214</b>	<b>39,392,247</b>	<b>26,423,401</b>	<b>993,735</b>	-	<b>60,230,519</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,776,201	307,288	95,870	-	2,070,391	1,665,531	288,979	86,967	-	1,939,403
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,074,142	25,327,631	864,697	-	57,839,822	37,726,716	26,134,423	906,768	-	58,291,117
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>36,445,628</b>	<b>23,674,517</b>	<b>361,884</b>	<b>75,000</b>	<b>20,581,697</b>	<b>34,351,560</b>	<b>23,304,660</b>	<b>476,750</b>	<b>75,000</b>	<b>17,428,291</b>
8 Simpanan operasional	21,727,037	-	-	-	10,863,518	14,878,101	-	-	-	7,439,051
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,718,592	23,674,517	361,884	75,000	9,718,179	19,473,459	23,304,660	476,750	75,000	9,989,240
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,245,249</b>	<b>-</b>	<b>27,487</b>	<b>-</b>	<b>13,743</b>	<b>6,785,791</b>	<b>-</b>	<b>39,215</b>	<b>-</b>	<b>19,607</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,245,249	2,565,603	27,487	884,899	13,743	6,785,791	2,021,979	39,215	137,971	19,607
<b>14 Total ASF</b>					<b>126,288,040</b>					<b>123,381,969</b>

Komponen RSF	Maret 2022					Desember 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>1,272,107</b>					<b>1,566,305</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,496,283</b>	-	-	-	<b>748,142</b>	<b>2,102,460</b>	-	-	-	<b>1,051,230</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>71,911,257</b>	<b>19,098,867</b>	<b>35,544,915</b>	<b>64,369,909</b>	<b>-</b>	<b>59,823,621</b>	<b>18,955,824</b>	<b>31,333,215</b>	<b>61,614,572</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,593,132	1,386,468	5,507,495	7,339,699	-	6,433,028	2,383,299	4,350,359	6,506,963
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	62,958,975	16,321,764	22,215,683	50,280,035	-	52,156,788	14,923,214	19,869,382	48,774,822
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	404,947	415,402	6,365,973	4,548,057	-	390,957	400,998	5,776,118	4,150,454
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	954,202	975,234	1,455,764	2,202,118	-	842,847	1,248,314	1,337,356	2,182,333
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>14,315,558</b>	<b>53,724</b>	<b>8,262,270</b>	<b>21,754,196</b>	<b>-</b>	<b>15,456,703</b>	<b>123,863</b>	<b>5,716,402</b>	<b>21,138,411</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	60,148	-	60,148
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	26,237	-	26,237	-	-	24,501	-	24,501
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14,315,558	27,487	8,262,270	21,727,959	-	15,456,703	39,215	5,716,402	21,053,762
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>64,300,983</b>	<b>3,139,788</b>	<b>511,231</b>	<b>251,048</b>		<b>68,628,718</b>	<b>2,608,603</b>	<b>322,262</b>	<b>227,588</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>88,395,402</b>					<b>85,598,106</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>142.87%</b>					<b>144.14%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2022 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 142,87%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021 sebesar 144,14%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2022, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2022 adalah sebesar IDR 126,29 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 59,91 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,78 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,91 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,15 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 88,39 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 64,37 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,75 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,79 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,76 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2022

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2022

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2022					Desember 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>45,858,114</b>	-	-	-	<b>45,858,114</b>	<b>45,767,409</b>	-	-	-	<b>45,767,409</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,858,114	-	-	-	45,858,114	45,767,409	-	-	-	45,767,409
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>39,850,343</b>	<b>25,634,919</b>	<b>960,567</b>	-	<b>59,910,214</b>	<b>39,392,247</b>	<b>26,423,401</b>	<b>993,735</b>	-	<b>60,230,519</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,776,201	307,288	95,870	-	2,070,391	1,665,531	288,979	86,967	-	1,939,403
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,074,142	25,327,631	864,697	-	57,839,822	37,726,716	26,134,423	906,768	-	58,291,117
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>35,008,883</b>	<b>26,873,057</b>	<b>3,326,335</b>	<b>4,909,171</b>	<b>26,898,094</b>	<b>33,536,943</b>	<b>26,092,895</b>	<b>3,780,413</b>	<b>4,160,050</b>	<b>23,165,172</b>
8 Simpanan operasional	21,727,037	-	-	-	10,863,518	14,878,101	-	-	-	7,439,051
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,281,847	26,873,057	3,326,335	4,909,171	16,034,576	18,658,842	26,092,895	3,780,413	4,160,050	15,726,121
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>6,085,819</b>	-	<b>623,978</b>	-	<b>2,046,513</b>	<b>6,504,213</b>	-	<b>579,574</b>	-	<b>2,033,007</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,085,819	4,621,865	623,978	2,619,423	2,046,513	6,504,213	3,493,185	579,574	1,881,191	2,033,007
<b>14 Total ASF</b>					<b>134,712,934</b>					<b>131,196,107</b>

Komponen RSF	Maret 2022					Desember 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>1,272,107</b>					<b>1,566,305</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>3,374,704</b>	-	-	-	<b>1,687,352</b>	<b>2,979,223</b>	-	-	-	<b>1,489,612</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>77,143,800</b>	<b>23,633,973</b>	<b>45,880,718</b>	<b>78,039,167</b>	<b>-</b>	<b>65,010,417</b>	<b>23,622,150</b>	<b>41,483,130</b>	<b>75,168,561</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,593,132	1,386,468	5,507,495	7,339,699	-	6,433,028	2,383,299	4,350,359	6,506,963
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	68,191,519	20,856,870	32,649,440	64,032,554	-	57,343,585	19,589,540	30,097,197	62,395,026
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	404,947	415,402	6,365,973	4,548,057	-	390,957	400,998	5,776,118	4,150,454
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	954,202	975,234	1,357,810	2,118,857	-	842,847	1,248,314	1,259,456	2,116,118
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>534,478</b>	<b>6,740,004</b>	<b>406,639</b>	<b>8,593,103</b>	<b>15,396,869</b>	<b>511,050</b>	<b>7,849,086</b>	<b>79,189</b>	<b>6,528,166</b>	<b>14,808,934</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	478	-	478
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	8,462	33,737	4,494	46,693	-	11,886	33,815	9,623	55,324
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	534,478	6,731,543	372,902	8,588,609	15,350,177	511,050	7,837,200	44,896	6,518,543	14,753,132
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>64,300,983</b>	<b>3,139,788</b>	<b>511,231</b>	<b>251,048</b>		<b>68,628,718</b>	<b>2,608,603</b>	<b>322,262</b>	<b>227,588</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>96,646,543</b>					<b>93,260,999</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>139.39%</b>					<b>140.68%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2022

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2022 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 139,39%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021 sebesar 140,68%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2022, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2022 adalah sebesar IDR 134,71 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 59,91 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,86 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,52 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,73 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 96,65 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 78,04 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,39 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,39 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,87 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2022 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2022

*Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.